

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang data-datanya diperoleh dari lapangan secara langsung.¹ Dengan jenis penelitian ini, penulis berusaha dapat menganalisis Implementasi Kebijakan Pajak Reklame dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kudus dalam Perspektif Syariah Islam pada DPPKD Kudus.

Dalam menentukan Implementasi Kebijakan Pajak Reklame dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Sehingga menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian dengan data yang diperoleh bersifat apa adanya tanpa merubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan tertentu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang memiliki maksud membuat "penyanderaan" secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan populasi tertentu. Penelitian deskriptif bertujuan menyajikan gambaran yang lengkap mengenai setting sosial dan hubungan-hubungan yang terdapat dalam penelitian. Peneliti menggunakan jenis ini agar dapat mendeskripsikan Implementasi Kebijakan Pajak Reklame dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kudus dalam Perspektif Syariah Islam pada DPPKD Kudus.

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian, Public Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif lapangan yang pada dasarnya ialah mengamati orang dalam hidupnya berinteraksi dengan mereka berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sebenarnya. Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah Implementasi Kebijakan Pajak Reklame dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kudus dalam Perspektif Syariah Islam pada DPPKD Kudus.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data dan fakta yang lengkap, valid dan akurat, maka membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup. Sehingga penelitian akan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot. Dalam penelitian ini penulis menggunakan waktu pada tanggal 27 Januari 2016 sampai dengan selesai. Meskipun demikian penulis masih sering melakukan koordinasi dengan pihak DPPKD Kabupaten Kudus untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai bahan materi penelitian ini dengan tujuan mampu memberikan gambaran secara komprehensif.

Sedangkan lokasi penelitian ini adalah di DPPKD Kabupaten Kudus. Instansi tersebut diharapkan mampu memberikan informasi dan data yang lengkap mengenai pemungutan pajak reklame. Sehingga penulis dapat menggambarkan kondisi lapangan instansi tersebut dengan akurat.

D. Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah DPPKD Kabupaten Kudus sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pihak yang terlibat langsung di dalam operasional DPPKD Kabupaten Kudus seperti Kasi Pendataan dan Pendaftaran.

E. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat

agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Untuk memperoleh data yang akurat, mula-mula yang dilakukan dalam penelitian terhadap data sekunder dengan pengamatan deret waktu (*time series*). Tujuan penggunaan data ini adalah untuk melihat pengaruh perubahan dalam kurun waktu tertentu. Kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer.

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.²

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber data kualitatif dalam penelitian ini adalah informan yang secara langsung memberikan data kepada peneliti ini adalah kepala bagian pajak bidang pajak reklame, serta pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.³ Jenis data ini sering juga disebut data eksternal.⁴ Misalnya diambil dari dokumen-dokumen perusahaan atau organisasi, buku, surat kabar, dan majalah ataupun publikasi lainnya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini mengenai Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada pajak Reklame yaitu laporan keuangan yang berupa target dan realisasi penerimaan pajak reklame serta Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada lima tahun ke belakang yang dapat diperoleh di DPPKD Kabupaten Kudus. Selain itu juga dokumentasi di instansi tersebut sebagai pelengkap data sekunder.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

³ *Ibid.*, hlm. 91.

⁴ Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005, hlm. 121.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yang dilakukan di DPPKD Kabupaten Kudus sebagai objek penelitian, yaitu dengan wawancara secara langsung antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan secara lisan dengan responden yang menjawab pertanyaan secara lisan.⁵ Serta melakukan observasi langsung dan dokumentasi ke lokasi penelitian.

Berkenaan dengan masalah yang akan dibahas, maka penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Metode Observasi (*pengamatan*)

Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.⁶ Menurut Nawawi dan Martini dalam bukunya Afifuddin dan Saebani metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.⁷

Metode ini akan dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang terjadi pada objek penelitian seperti dengan cara mengamati keadaan sekitar DPPKD, sistem pengelolaan, serta sistem pemungutan yang dilakukan pada pajak reklame.

2. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara merupakan bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab

⁵ Nur Indriantoro, et. al., *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*, BPFE, Yogyakarta, 2002, hlm. 153.

⁶ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Grasindo, Jakarta, 2010, hlm. 116.

⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 134.

dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.⁸

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan tanya jawab langsung dengan narasumber, antara lain kepada Kasi Pendataan dan Pendaftaran DPPKD Kabupaten Kudus, serta staf yang terlibat di dalamnya.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain dan dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film.⁹

Metode ini digunakan untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi (pengamatan) dan *interview* (wawancara). Dalam penelitian ini diperlukan data yang berupa laporan keuangan terdiri dari target dan realisasi pajak reklame di DPPKD Kudus. Dokumentasi di DPPKD Kabupaten Kudus dilakukan terhadap profil instansi, brosur pajak reklame, formulir pendaftaran wajib pajak, SPT Pajak Reklame, rekap daftar penyetoran pajak reklame dan dokumentasi pada wajib pajak dalam menyampaikan SPTPD.

G. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, maka peneliti akan melakukan hal-hal sebagai berikut: *pertama*, yaitu teknik triangulasi pengecekan data dari berbagai sumber yaitu antar sumber data, antar-teknik pengumpulan data dan antar-pengumpul data. *Kedua*, pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian (*member check*), tujuan *member check* adalah untuk mengetahui

⁸ W. Gulo, *Op. Cit.*, hlm. 119.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm, 82.

seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. *Ketiga*, mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat di jurusan tempat peneliti mengajar (*peer debriefing*), termasuk koreksi di bawah para pembimbing. *Keempat*, analisis kasus negatif yakni kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu. *kelima*, perpanjangan waktu penelitian. Cara ini akan ditempuh selain untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan atau ekspresi keagamaan para informan.¹⁰

H. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.¹²

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang

¹⁰ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, UMM Press, Malang, 2004, hlm. 82-83.

¹¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rodakarya, Bandung, 2009, hlm. 248.

¹² Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 246.

lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹³

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dan yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.¹⁴

3. *Conclution Drawing* (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih

¹³ *Ibid.*, hlm. 247-249.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 249.

bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.¹⁵

Dalam menganalisis data peneliti melakukan pembahasan skripsi dengan menganalisis data di lapangan yang nantinya akan didapatkan hasil kesimpulan secara umum mengenai dalam Implementasi Kebijakan Pajak Reklame dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kudus dalam Perspektif Syariah Islam pada DPPKD Kudus.

4. Metode Deskriptif Analitis

Metode deskriptif analitis merupakan metode yang bertujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap suatu objek penelitian yang diteliti melalui sampel atau data yang telah terkumpul dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.¹⁶



¹⁵ *Ibid.*, hlm. 252-253.

¹⁶ Sugiyono, Op. Cit., hlm, 251.